



Khidmah NU :Menyebarkan ASWAJA dan meneguhkan komitmen kebangsaan

Buletin EL-Ukhuwah

Media:
Silatul Amal
Silatul Fikri
Silatul Rahmi



Topik Utama

Hubungan Teks Al-Hadits dengan Nash Al-Quran

Lelah

@karomatun-syh

@maharani-sh

Tercipta dalam poros mengelilingi matahari
 Berotasi dan berevolusi
 Menampakkan pandangan indah untuk di nikmati
 Suka maupun duka melekat teguh dalam hati
 Keadaan semakin buruk
 Dan orang semakin terpuruk
 Menjadikan suasana terasa semakin hiruk pikuk
 Sebab alam yang kian merajuk
 Kini ...
 Pandangan indah itu berubah
 Menjadikan keadaan semakin resah
 Dilema yang dirasakan mereka dengan susah payah
 Membuat semua semakin tak terasa
 Tumpahnya lautan atas idzin sang kuasa
 Meluapnya gunung atas tuntunan sang pencipta
 Kita bisa apa?
 Jika dia benar-benar murka
 Tinggal nestapa yang dirasa
 Melihat semua tak seperi sediakala
 Tak lagi nyaman di pandang oleh netra
 Hancur, menyisakan duka lara yang kian membara



DAFTAR ISI	02
SALAM REDAKSI	04
TOPIK UTAMA	05
AGENDA	10
USWAH	11
HUMOR	15
REFLEKSI	16
CERBUNG	18
FASUN (fadilah sunnah)	25
SAJAK	26
SAJAK	27

CONTENTS

TABLE OF

ELUKHUWAH

Janji

Kita semua adalah pengembara di dunia ini
 Ada yang kaya pun ada yang miskin
 Ada yang terkenal, ternama, berkuasa
 Juga ada yang bukan siapa-siapa
 Ada yang seolah bisa membeli apapun yang dia mau...
 Hebat sekali...
 Ada yang bahkan bingung besok mau makan apa
 Tapi sesungguhnya di manakah kebahagiaan itu hing-
 gap?
 Dimanakah hakikat kehidupan itu tersembunyi?
 Apakah seperti yang kita lihat dari luar saja?
 Itulah janji...
 Kita semua adalah pengembara di dunia ini
 Dari hari ke hari, dari suatu tempat ke tempat lain
 Dari satu kejadian ke kejadian lain
 Terus mengembara
 Dan pasti kalian akan menggenapkan janji yang satu ini
 Yakni...MATI.....

Darul hifdzi 3

Flash back

Dewi fortuna s.w
 @ddseptywsn
 Lughoh 2

Ma...

*Aku rindu dengan segala kebohongan mu
 Kau selalu memaksa ku menambah nasi atau lauk saat makan
 Padahal kau hanya ingin lebih banyak menghabiskan waktu dengan
 anakmu yang sibuk main
 Aku justru tahu, saat pertama kali aku berangkat ke kota malang
 Kau menatap ku begitu lama, tapi aku tidak tau apa yang ada di benak
 mu, karena waktu itu kamu tersenyum sambil berkaca-kaca
 Aku tidak tau, apa kau sedang mengirimkan doa pada tuhan untuk selalu
 melindungiku
 Atau tersenyum bangga krena anaknya berani pergi jauh mondok
 Apa mungkin kau sedang mencoba mengingat pelan jutaan kenangan ber-
 sama anak mu yang nakal ini?*



EL-UKHUWAH

EDISI 136 JANUARI 2021 M – JUMADIL AKHIR 1443 H

BULETIN EL-UKHUWAH merupakan media tulis yang diterbitkan oleh **Pustaka Al-Khoirot Pondok Pesantren Al-Khoirot putri** Karangsono Pagelaran Malang 65174 Jatim. sebagai wahana kreatifitas santri putri dalam bidang da'wah bil qalam dan dengan tujuan untuk semakin meningkatkan kemampuan nalar kritis santri dan kemampuan jurnalistiknya. Sehingga ke depannya santri diharapkan akan semakin kompetitif.

Pondok Pesantren Al-Khoirot (PPA) merupakan sebuah ponpes salaf dan modern yang berlokasi di Jl. KH. Syuhud Zayyadi 01 Karangsono Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur. **Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi** pada tahun 1963 Masehi dan putri berdiri pada tahun 1964 Masehi. Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi dan Nyai HJ. Masluha Muzakki
Lokasi dan alamat pos: Jalan Kyai Syuhud No. 01 Karangsono, Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur.

Email: Alkhoirot@gmail.com

Website: www.alkhoirot@gmail.com

NSPP (Nomor Statistik Pesantren): 510 33 5070131

Kantor Putri: 0858-1500-0572

Putri: 0857-8584-3555 MA

Putri: 0857-5574-6518 MTs

Email Putri: putri@alkhoirot.com

Laman Situs: Pondok Putri

Laman Facebook: Ponpes Putri

Tim Penerbit Al-Khoirot putri

Penasehat : Seluruh dewan pengasuh.PPA

Pembimbing : Nyai Juwairiyah Arifin

Nyai Chusnia Khoirotus Saadah,

Pemimpin Redaksi : Abdinda Firdausi Nuzula.

Sekretaris Redaksi : Dina Aulia Jalaluddin, Ananda Kasih,

Staf Redaksi : Devi Yunia, Rabiatul Maghfiroh

Assalamualaikum wr.wb

salam hangat sehangat senyum yang merekah di bibir...

Apa kabar sahabat El-Ukhuwah yang shalihah?

Semoga Allah selalu memberikan nikmat sehat wal afiat untuk kita semua,amiinn....

Kami tim penerbit akan terus memberikan informasi untuk kalian

Buletin kali ini memuat banyak informasi yang tentunya menarik dan insya Allah bermanfaat untuk kita semua.

Tetap semangat ya teman-teman jangan pernah ngeluh dalam menjalani kehidupan,hadapi dengan sabar dan penuh keikhlasan insya Allah semua akan menjadi suatu keberkahan....

Happy reading

And...

Keep hammasah

Wassalamualaikum wr .wb

Tim redaksi

Keutamaan Puasa Rajab

Terkait keutamaan puasa Rajab, Imam al-Ghazali dalam Ihyâ 'Ulumiddin (juz 3, h. 431) mengutip dua hadits berikut: *صوم يوم من شهر حرام أفضل من ثلاثين من غيره وصوم يوم من رمضان أفضل من ثلاثين من شهر حرام* Artinya: "Satu hari berpuasa pada bulan haram (Dzulqadâh, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab), lebih utama dibanding berpuasa 30 hari pada bulan selainnya. Satu hari berpuasa pada bulan Ramadhan, lebih utama dibanding 30 hari berpuasa pada bulan haram." *من صام ثلاثة أيام من شهر حرام الخميس والجمعة والسبت كتب الله له* Artinya: "Barang siapa berpuasa selama tiga hari dalam bulan haram, hari Jumat, dan Sabtu, maka Allah balas setiap satu harinya dengan pahala sebesar ibadah 900 tahun."

Waktu Puasa Rajab Puasa Rajab disunnahkan selama masih masuk bulan tersebut. Dengan catatan, makruh jika dilakukan selama satu bulan penuh. Sebagai saran, baiknya puasa Rajab dilakukan dengan bertepatan pada hari-hari utama dalam bulan Rajab. Seperti pada ayyâmul bîdh (tanggal 13, 14, dan 15), hari Senin, Kamis, dan Jumat. Puasa Rajab juga bisa dilaksanakan dengan satu hari berpuasa dan satu hari tidak. Bagi orang yang memiliki utang puasa Ramadhan, diperbolehkan untuk mengqadhanya bersamaan puasa sunnah Rajab. Bahkan, menurut Sayyid Bakri Syattha' (w. 1892 M.) dengan mengutip fatwa Al-Barizi, andaikan puasanya hanya niat qadha, maka otomatis juga memperoleh kesunnahan puasa Rajab (Sayid Bakri, Hâsiyah l'ânah at-Thaâlibîn, juz 2, h. 224).

Niat Puasa Rajab Sebagaimana puasa pada umumnya, waktu niat puasa Rajab adalah pada malam hari, yakni sejak terbenamnya matahari sampai terbit fajar. Berikut adalah lafal niatnya,

نَوَيْتُ صَوْمَ شَهْرِ رَجَبٍ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

(Nawaitu shauma Rajaba sunnatan lillâhi ta'âlâ.) Artinya: "Aku berniat puasa Rajab, sunnah karena Allah ta'âlâ." Hanya saja, karena puasa Rajab merupakan puasa sunnah, maka bagi orang yang lupa niat pada malam hari, boleh niat siang harinya, yakni dari pagi hari sampai sebelum tergelincirnya matahari (waktu zuhur), selagi ia belum melakukan hal-hal yang dapat membatalkan puasa. Berikut adalah lafal niat ketika siang hari,

نَوَيْتُ صَوْمَ هَذَا الْيَوْمِ عَنْ آدَاءِ شَهْرِ رَجَبٍ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

(Nawaitu shauma hâdzal yaumi 'an adâ'i syahri rajaba lillâhi ta'âlâ.) Artinya: "Saya niat puasa sunnah bulan Rajab hari ini, sunnah karena Allah ta'âlâ." Wallâhu a'lam. islam.nu.or.id/

“Ya udah Razor masuk dulu. Alecca cepat siap – siap kasihan Razor.”

“Iya ma” berjalan menuju kamar.

“Tante tinggal dulu ya.”

“Oh iya tante.” dengan mengangguk-kan kepalanya.

“Ciye.. yang lagi bahagia. Maafin ma- ma karena..”

“Ma..” potong Alecca.

“Udahlah gak usah bahas itu lagi, Alecca udah benar – benar lu- pa. Jangan bikin Alecca sedih dong.”

“Iya maafin mama. Uдах siap – siap- nya? anak mama selalu cantik, kasihan Razor nunggu lama.”

“Alecca berangkat dulu ma.” Pamit Alecca sambil mencium punggung tangan mamanya.

“Hati – hati nak. Semoga kamu selalu bahagia seperti in Alecca hingga kamu tau kebenarannya nanti.”

“Razor.” panggil Alecca. Razor me- noleh mendapati Alecca yang ber- jalan kearahnya, matanya melotot melihat Alecca yang begitu cantik.

“Woy.. Mau jalan apa Cuma mau matang disini?” ucap Alecca men- gagetkan razor.

“Oh, iya.. Ayo.” salah tingkah.

“Kita mau kemana zor?”

“Setelah ini sampai.” dengan ke- cepatan rata – rata, akhirnya mereka sampai di tempat tujuan.

“Waw.. Uдах berapa tahun aku gak

kesini?”

“Seneng?”

“Seneng banget.. Makasih.” spontan memeluk Razor.

Razor kaget tapi senang juga dipeluk Alecca.

“Oh maaf, aku spontan tadi gak sen- gaja.”

“Gakpapa, santai aja. Aku senang kok.”

“Ngomong apa kamu ba- rusan?” Tanya Alecca padahal dia mendengar hanya pura – pura gak tau.

“Gak ada! Emang ngomong apa?” ujar Razor sok polos.

“Terserah deh, aku keasana bentar.”

“Mau kemana?”

“Bentar dong.”

“Jangan lama – lama!” menunggu Alecca sangat lama, Razor merasa sangat bosan katanya sebentar. Tiba – tiba ada yang menepuk pundaknya ternyata sahabat kecilny, mereka terli- bat perbincangan kecil. Tak lama dari itu Alecca dating, mencari keberadaan Razor, Razor yang melihat langsung memanggilnya/

“Ca.” Alecca menoleh begitu juga teman kecil Razor, mereka berhada- pan tak percaya.

“Krisna!”

Bersambung



Hubungan Teks Al-Hadits dengan Nash Al-Quran (I)

K.H. Ahmad Fatih Syuhud

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Khoirot



Ringkasan: Had-its sahih menjadi sumber hukum utama syariah Islam setelah Al-Quran.

Al-Quran dan As-Sunnah terka- dang saling terkait dalam proses istinbat hukum (pengambilan hukum).

Orang awam hendaknya tidak mengambil kutipan lang- sung dari Al-Quran atau hadits, terutama ayat dan hadits hukum, kecuali setelah membaca tafsir atau syarah dari nash terkait agar tidak salah dalam mengam- bil kesimpulan hukum.

PENDAHULUAN

Walaupun Al-Quran dan Sunnah merupakan sumber

utama sya- riah Is- lam,¹ na- mun umum diketahui di ka- langan ulama *fuqaha* bahwa seorang mujtahid, atau siapapun itu, tidak bisa dan tidak boleh langsung mengutip suatu *nash* (ayat Al-Quran atau hadits) dan mengeluarkan suatu kesimpulan hukum darinya sebelum dil- akukan penelitian secara menye- luruh atas *nash* tersebut dan membandingkannya dengan sejumlah *nash* terkait lainnya. Baik *nash* Quran atau Sunnah. Dalam tulisan ini, kata sunnah dan hadits ditulis secara ber- kelindan (*interchangeable*)

¹ Istilah syariah dan fikih atau hukum Islam adalah sinonim menurut satu pen- dapat. Lihat misalnya “[British & World English: sharia](#)”. Oxford: Oxford University Press. Namun, menurut pendapat lain, syariah memiliki pengertian yang lebih luas dibanding fikih. Umar Sulaiman Al-Ashqar, misalnya, menjelaskan bahwa syariah itu mencakup tidak hanya fikih tapi juga akidah dan politik. Lihat, Umar Sulaiman Al-Ashqar, *Nahwa Tsaqafah Islamiyah Ashilah*, Cet. 4, Dar al-Nafa’is, Yordania, 1994, hlm. 179.

dengan makna yang sama (*muradif*). Sebagaimana penjelasan Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam *Fath al-Bari*.² Namun, kata sunnah terkadang juga digunakan dalam tulisan ini sebagai lawan kata dari makruh yang memiliki makna sama dengan mustahab dan mandub. Dan termasuk salah satu dari lima hukum taklifi.

Mengutip nash hukum langsung berpotensi salah dan menyesatkan

Pengambilan satu *nash* secara langsung tanpa mempertimbangkan korelasinya dengan nash terkait yang lain akan sangat berpotensi terjadinya kesalahan fatal dalam pengambilan hukum. Ibnu Wahb (w. 813 M/197 H) seorang muhadits di era Imam Maliki berkata: "Setiap ahli hadis yang tidak punya imam dalam ilmu fikih maka dia tersesat. Seandainya Allah tidak menyelamatkan kita dengan adanya

Imam Malik dan Laits, niscaya kita tersesat".³

Pandangan Ibnu Wahb ini bisa dimaklumi dalam konteks di mana pada masanya belum ada sistem matematika yang baku, yang kelak disebut dengan ushul fiqh, dalam pengambilan hukum syariah. Ar-Razi menggambarkan situasi sebelum era Imam Syafi'i (820 M/204 H): "Ulama fikih pada masa sebelum Syafi'i terbagi menjadi dua golongan yaitu *ashabul hadits* (ahli hadits) dan *ashabur ra'yi* (ahli opini). Ahli hadits adalah mereka yang banyak hafal hadits Nabi hanya saja mereka tidak mampu beropini dan berargumen. Ketika *ashabur ra'yi* mengajukan permasalahan pada ahli hadits, mereka tidak mampu menjawabnya. Sebaliknya, *ashabur ra'yi* memiliki keahlian dalam beropini dan berargumen hanya saja mereka lemah pada atsar dan sunnah. Imam Syafi'i menguasai kedua bidang tersebut sehingga mampu menjawab perma-

"Maaf aku gak bermaksud."

"Gak papa" Razor terdiam.

"Hey..Biasa aja kali,sekarang ke kantin aku yang traktir deh."ujar Alecca.

"Razor ayo!"ujar Alecca menarik tangannya.Tapi nihil Alecca malah jatuh dalam pangkuan Razor.Pandangan mereka dua insan saling bertemu.

"Ternyata Alecca cantik juga." gumam Razor.

1 detik kemudian mereka sadar.

"Maaf tadi aku cuma..."ujar Alecca gugup.

"Biasa aja gak usah malu malu gitu."ucap Razor dengan mencubit hidung Alecca,lalu Alecca mengejar Razor karena ingin membalasnya.Mereka begitu dekat padahal baru kenal.

"Nih minum!"

"Makasih."jawab Alecca ngos – ngosan.

"Pelan – pelan ca,nanti..."belum selesai ngomong udah terjadi.

"Uhuk..uhuk.."

"Kan belum selesai ngomong."ujar Razor.

Razor memegang dagu Alecca dengan mengusap sisa sari jeruk yang ada di sudut bibirnya,Alecca mematung tak bernafas karena mereka sangat dekat,kemudian mereka sadar dan saling canggung.

"Eh,nanti jalan yuk!"ajak Razor memecah kecanggungan.

"Ehm..Boleh!Kemana?"

"Liat nanti aja."keduanya saling gurau tak memperdulikan di sekelilingnya.Jenes yang dari tadi melihat mereka tak bisa menahan emosinya.

"Kamu belum tau berurusan dengan siapa Alecca!"ancamnya.

"Zor,aku ke kelas dulu."

"Iya..Iya.."

"Dah.."melambaikan tangannya.

"Dah,makin penasaran aku sama kamu ca."ucap Razor lirih.

Bel rumah berbunyi berkali – kali tanda ada seseorang yang datang.

"Iya bentar."dengan membukakan pintu.

"Razor!"kaget Alecca.

"Ngapain kamu disini?"

"Kamu lupa ya,aku kan ngajak kamu jalan."

"Ya ampun aku lupa."

"Siapa ca?"

"Tante."dengan mencium punggung tangan mama Alecca.

"Ehm..Aku Razor tante.Temannya Alecca."

"Oh..Razor,teman apa?"goda mama Alecca.

"Apaan sih ma."

²Asqalani, Ibnu Hajar al-, *Fathul Bari*, hlm. 13/245.

³Ibnu Abi Zaid, *Al-Jamik*, hlm. 119. Teks asal: كل صاحب حديث ليس له إمام في الفقه فهو ضال، ولو لا أن الله أنقذنا بمالك والليث لضلنا

⁴Abu Zahrah, Muhammad, *Al-Syafi'i*, hlm. 31-32.

Pagi ini suasana berbeda, terdengar cibiran dimana-mana baik dalam bentuk pujian ataupun makian.

“Waah..Perfect couple banget.”

“Ehm..tambah ngefans.”

“Ihh..Awalnya aja sok dingin sekarang di pepet.” yang diomongi menghiraukan tak merespon.

“Alecca!” yang dipanggil menoleh.

“Ca, kamu gila ya, kenapa bareng Razor?”

“Emang kenapa? terserah aku lah”

“Kamu nanti bakalan berurusan sama...” belum selesai Syahra dengan pembicaraannya yang dibicarakan datang.

“Gissha Alecca!!” teriaknya.

“Iya ada apa?”

“Ngapain kamu bareng cowokku?” marah.

“Siapa?” tanya Alecca acuh.

“Jangan belagak sok gak tau deh kamu.”

“Oh..Razor!! Emang dia cowok kamu.. Sayang banget, kenapa dia mau ya punya cewek model kayak gini?” seketika itu Jenes terlihat sangat marah, secara spontan dia melayangkan tangannya ke wajah Alecca tapi Alecca menahannya.

“Sekali kamu nyentuh aku, jangan harap tangan kamu utuh.” ancam

Alecca tanpa disadari, Razor melihatnya dari kejauhan, dia tertinggal karena masih memarkirkan mobil. Jenes sangat malu dengan apa yang Alecca lakukan, tanpa disuruh dia pergi meninggalkan Alecca dan Syahra.



“Ada apa?” tanya Razor basa basi.

“Tanya aja sama cewek kamu.” berlalu meninggalkan Razor.

Angin berhembus terasa menyedukkan, suasana rooftop sekolah sedang sepi karena memang Alecca sedang sendirian.

“Ternyata cewek kayak kamu bisa nangis juga.” memberikan sapu tangan.

“Ngapain kamu disini?”

“Nih ambil, usap dulu.” Alecca mengambilnya.

“Syahra yang ngasih tau kalo kamu disini.”

“Dasar Syahra.”

“Kenapa kamu nangis sendirian disini?” tanya Razor.

“Aku gak bisa cerita, ini masalah pribadi” mulai reda dari tangisnya.

salahan hukum secara komprehensif dan meyakinkan.”

Lima Hukum Taklif (al-ahkam al-taklifiyah al-khomsah)

Pengambilan hukum langsung dari *nash* oleh orang awam di bidang *ulum al-syariah* tidak dimungkinkan, dan berpotensi besar menyesatkan, salah satu sebabnya adalah karena dalam khitab syar’i yang terdapat dalam *nash* terbagi jadi lima yang dikenal dengan *al-ahkam al-taklifiyah al-khomsah* atau hukum taklif yang lima. Yaitu, wajib/fardhu, haram, sunnah, makruh dan mubah⁵. Kelima kategori hukum ini tidak disebut secara eksplisit dalam *nash* al-Quran dan Sunnah. Kecuali sebagian kecil ayat yang menyebutkan kata wajib dan haram.⁶ Namun ia ada dalam ijthad para fuqaha atas penelitian mereka pada berbagai *nash*. Tentu saja kesimpulan hukum tersebut baru diambil setelah mempertimbangkan berbagai aspek dalam redaksi dan ibarot *nash* al-Quran dan sunnah. Misalnya, seperti

⁵Qattan, Dr. Mana Al-, *Tarikh al-Tasyri' al-Islamy*, hlm. 60.

⁶Misalnya, wajibnya shalat pada QS An-Nisa 4:103 dan haramnya menikahi wanita pezina pada QS An-Nur 24:3.

⁷Ibid.

diketahui bahwa kalimat dalam sebuah teks itu adakalanya berupa *thalab* (fi’il amar atau fi’il nahi) atau takhyir (pilihan). Apabila berupa *thalab* maka ia meliputi perintah untuk melakukan (*thalab al-fi’li*) untuk fi’il amar atau perintah meninggalkan (*thalab al-tarki*) untuk fi’il nahi. *Thalab al-fi’li* terkadang bersifat tegas atau tidak tegas. Yang tegas dihukumi wajib sedangkan yang tidak tegas dihukumi mandub. Adapun *thalab al-tarki* juga adakalanya tegas dan tidak tegas. Yang tegas dihukumi haram kalau dilakukan, yang tidak tegas dihukumi makruh apabila dilakukan. Sedangkan apabila khitab syar’i itu berupa pilihan (takhyir), maka dihukumi mubah.⁷

Wajib dalam konteks ini bermakna mendapat pahala apabila dilakukan dan berdosa apabila ditinggal. Sebaliknya, haram berarti berdosa kalau dilakukan. Sunnah atau mandub dalam istilah ini adalah mendapat pahala apabila dilaksanakan tapi tidak berdosa apabila ditinggalkan. Kebali-

kan dari sunnah adalah makruh. Adapun mubah bermakna boleh dilakukan dan boleh juga ditinggalkan.⁸

3. Ilmu ushul fiqh dan istinbath al-hukm

Aktivitas mujtahid dalam menghasilkan hukum syariah yang bersumber dari sejumlah nash dan sumber dalil yang lain ini disebut *istinbath al-hukm*.⁹ Dan ilmu yang digunakan dalam memandu hal ini adalah *ushul al-fiqh*.¹⁰ Di kalangan ulama fuqaha, umum diketahui bahwa pencetus ilmu ushul fiqh adalah Imam Syafi'i. Dan kitabnya *Al-Risalah* dianggap sebagai kitab pertama yang secara sistematis membahas soal ini secara komprehensif.¹¹ Al-Razi bahkan menyatakan bahwa "kepeloporan Imam Syafi'i pada ilmu syariah sama

dengan kepeloporan Aristoteles pada ilmu filsafat."¹² Ahmad bin Hanbal (w. 241 H/866 M), pendiri mazhab Hanbali, menegaskan: "Tanpa Syafi'i niscaya kita tidak akan mengetahui fikih hadis."¹³

Pentingnya pemahaman ilmu ushul fiqh dalam proses istinbath hukum salahsatunya dikarenakan adanya kompleksitas antara Al-Quran dan Sunnah. Di mana tidak jarang terdapat nash yang terkesan saling bertentangan antara Quran dan Sunnah. Bahkan antara Quran dengan Quran dan sunnah dengan sunnah itu sendiri. Imam Syafi'i bahkan menulis kitab khusus dalam soal ini dengan judul *Ikhtilaf al-Hadits* yang berisi tentang berbagai hal terkait hadits. Termasuk cara me-

8. Ibnu Najjar, *Syarah Al-Kaukab al-Munir al-Musamma bi Mukhtashar al-Tahrir*, Tahqiq: Muhammad Al-Zuhaili & Nazih Hamad, Wizarah Al-Auqaf Al-Saudiyah, Arab Saudi, 1993 M/1413 H, hlm. 1/349.

⁹Umar, Ahmad Mukhtar, *Mujam Al-Lughat al-Arabiyah al-Muashirah*, 2008.

¹⁰Ushul al-fiqh adalah ilmu yang membahas dalil-dalil fikih secara umum dan kaidah-kaidah istinbath dari sejumlah dalil. Lihat, *Mu'jam Mustalahat al-Ulum al-Syar'iyah*, Madinah al-Malik ibn Abd Al-Aziz, Arab Saudi, 2017 M/1439H.

¹¹Di kalangan sarjana kontemporer ada pandangan yang mempertanyakan tentang apakah Imam Syafi'i melalui *Al-Risalah*-nya adalah pencetus pertama ilmu ushul fikih ataukah ada ulama lain sebelumnya? Ahmad Hasan membahas soal ini secara mendalam. Lihat, Ahmad Hasan, "Al-Shafi'i's role in the development of Islamic Jurisprudence", *Islamic Studies*, Vol. V, No. 3 (September) 1966, hlm. 239-273.

¹²Razi, Fakhruddin al-, *Manaqib Al-Syafi'i*, hlm. 57. Teks asal: نسبة الشافعي إلى علم الشرع كنسبة أرسطو إلى علم العقل

¹³Mazid, Ali Abdul Basit, *Minhaj al-Muhadditsin*, hlm. 238. Teks asal: لولا الشافعي، ما عرفنا فقه الحديث

acara puncak yaitu pertandingan karate.

"Alecca, kamu sudah siap?" Tanya juri.

"Siap pak."

"Baik, 1..2..3.. Mulai!" semua bersorak meramaikan acara lawan demi lawan Alecca kalahkan begitu juga Razor dia seperti singa yang tak dapat di sentuh siapapun, dengan hanya satu jurus lawan sudah tak berdaya. Tiba pada puncak final pertandingan antara Alecca dan Razor.

"Ingat perjanjian kita." ucap razor.

"Heh.. Aku bukan pelupa." dengan senyum devilnya.

Gerakan demi gerakan mereka lakukan, jurus demi jurus mereka keluarkan, elakan demi elakan mereka hindari hingga tiba pada detik terakhir.

"Pemenangnya... Alecca." sorakan terdengar dari segala penjuru gedung. Alecca bukan gadis biasa yang mudah dikalahkan.

"Aku bantu." mengulurkan tangannya, yang dibantu menerima uluran.

"Selamat karena aku yang menang." senang Alecca.

"Oke. Sesuai perjanjian kamu mau apa?"

"Ehm.. Kemauan aku yang pertama, aku mau kamu jadi bodyguard-ku, gimana?"

"Ya gak bisa gitu dong." sungut Ra-

zor.

"Terserah kalau gak mau!" berlalu pergi.

"Oke.. Oke.. Oke.. Aku mau" pasrah.

"Nah gitu dong." Nampak dari kejauhan Jenes mendengar segalanya dan mulai memikirkan cara untuk menjauhkan mereka.

--

"Bagaimana?"

"Saya sudah menemukannya."

"Antar saya kesana!"

"Baik." dengan ketidaksabaran

"Clarissa" yang dipanggil berbalik.

"Kamu."

"Dimana anak kita?"

"Anak kita? setelah sekian lama dan atas semua yang kau lakuakn dengan mudahnya kamu bilang anak kita?"

"Tapi Clarissa."

"Cukup. Aku sudah muak dengan semua ini, dan aku peringatkan jangan pernah kau sesekali menemuiku ataupun anakku karena dia tahu ayahnya sudah meninggal." dengan terisak.

"Semua ini memang kesalahanku, aku pantas menerima semuanya." berlalu pergi menyisakan Clarissa yang tenggelam dalam tangisannya.

--

“Secara tidak langsung kamu ngo-mong kalau aku bakalan kalah.”

“Bukan gitu.”

“Udahlah gak usah khwatir,tadi siapa katamu Razor?tau darimana kamu namanya Razor?udah kenal?”Tanya Alecca.

“Aku ♡ Tanya kepsek tadi,abis ngeselin banget pas di koridor tadi.”jawab Syahra dengan senyum bodohnya.

“Hadeh.”Alecca yang mendengar sedikit merasa risih.

Agraensa Abrazor biasa diap-nggil Razor anak pindahan dari Bandung.Pria ini memiliki paras tampan berpenampilan keren dan juga kece.Dia tak suka melihat wanita yang tak bisa ngehargain orang lain.Razor berasal dari kalangan orang berada.Ayahnya berteman baik dengan pemilik sekolah,karena memang ayahnya menanam saham di sekolah itu.

“Janes.”batinnya.

“Razor aku kangen banget sama kamu.”menggandeng tangan Razor,Razor merasa risih dan melepas secara paksa.

“Ngapain kamu disini?”

“Ngapain?kamu gak lihat!aku sekolah disini,papaku yang punya

sekolah ini,gak ada salahnya dong kalau aku sekolah disini.”

“Iya gada salahnya kamu sekolah disini,tapi aku gak suka kamu dekat –dekat aku.”

“Tapi kita..”

“Tapi apa?”potong Razor.

“Kita udah selesai 2 tahun yang lalu semuanya karena ulah kamu sendiri.Sekalipun kamu ada disini aku udah gak ada rasa jadi gak usah ngarep.”pergi berlalu meninggalkan Jenes yang terdiam karena ucapan Razor.

“Kalo kamu gak bisa aku dapetin,yang lain juga gak boleh.”batin Jenes.



- -

Pertandingan demi pertandingan berjalan dengan lancar,semua siswa baik siswi SMAN Elang 1 Bogor bersorak ria menandakan mereka semangat dan berpartisipasi dalam acara,tapi mereka lebih menunggu

nyikapi berbagai bentuk perbedaan antara satu nash dengan nash yang lain.¹⁴

DERAJAT AL-QURAN DAN SUNNAH

Al-Quran secara eksplisit menegaskan untuk selalu menaati Rasulullah sebagaimana wajibnya taat pada Allah.¹⁵ Mengamalkan apa yang diperintah Nabi dan menjauhi yang dilarangnya.¹⁶ Dan menjadikannya sebagai teladan yang baik (*uswah hasanah*).¹⁷ Ketiga ayat ini, dengan demikian, menjadikan Sunnah sebagai sumber utama kedua dari syariah Islam. Keduanya sebagai sumber hukum syariah tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Sunnah, menurut Imam Syafi'i, adalah sejajar dengan Al-Quran dalam segi sebagai sumber primer syariah. Dengan syarat status haditsnya sahih.¹⁸ Al-Syafi'i menyatakan: “Ilmu itu memiliki beberapa level. Level pertama, Al-Quran dan Al-Sunnah yang sahih.” Ini penegasan bahwa Al-Quran dan Sunnah memiliki derajat yang sama sebagai dalil hukum

utama. Dalam konteks inilah, Imam Syafi'i membuat sistematika komprehensif terkait apabila terjadi perbedaan antara hadits dengan Al-Quran dan hadits dengan hadits yang lain. Di mana perbedaan itu bukan untuk menegaskan satu sama lain melainkan memiliki fungsi positif yang meliputi antara lain a) Sunnah menjadi penguat pernyataan hukum dalam Al-Quran, b) menjabarkan pernyataan Al-Quran yang bersifat umum (*mujmal*) atau c) hadits yang *mujmal* ditakhsish oleh Al-Quran, d) men-tarjih kandungan Al-Quran yang ambigu, e) hadits menasakh Sunnah yang lain, dan lain-lain. Tulisan ini dibatasi pembahasannya hanya pada peran dan hubungan antara dua sumber utama syariah yaitu Al-Quran dan Sunnah atau Al-Quran dan hadits dari perspektif Imam Syafi'i. Yang dimaksud Sunnah atau hadits di sini adalah hadits yang sahih saja. Karena, hadits dhaif disepakati tidak bisa dijadikan argumen hukum syariah.¹⁹

¹⁴Syafi'i, Muhammad bin Idris al-, *Ikhtilaf al-Hadits, Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2016*. Kitab ini juga menjadi bagian dari kitab *Al-Umm*, juz 8. Versi onlinenya bisa diakses di link berikut: <https://al-maktaba.org/book/9348>

¹⁵QS An-Nisa 4:80

¹⁶QS Al-Hasyar 59:7

¹⁷QS Al-Ahzab 33:21

¹⁸Syafi'i, Muhammad bin Idris al-, *Al-Umm, juz 8, hlm. 765*.

¹⁹Pembahasan mendalam soal ini, lihat, Khidir, Abdul Karim Al-, *Al-Hadits al-Dhaif wa Hukm al-Ihtijaj bih*, Dar al-Minhaj, Riyadh, KSA, 1425 H.

Agenda Kegiatan PP. Al-Khoirot putri

JANUARI 2021 M –JUMADIL AKHIR 1443 H

01 Sat

MUSYA-
HADAH
(ISNADA)

02 Sun

SEMINAR VI-
RUS MERAH
JAMBU BER-
SAMA NY.HJ
JUWAIRIYAH
ARIFIN

07 Fri

SIMAAAN
AKBAR
MARKAZ
TAHFIDZUL
GURAN

10 Mon

MU-
HADHARAH
DARUL
LUGHO

17 Mo

PERTEMUAN
BUNDA
ASRAMA

21 Fri

EXPO
CAMPUS
OLEH
ALUMNI
MA AL-
KHOIROT

23 Sun

MILAD SAY-
YIDAH
FATHIMAH

27 Sat

BEDAH
BUKU SIR-
KUIT
MUSIM
BERSAMA
NENG



29 Sat

PER-
ESMIAN
GEDUNG
BARU
OLEH
PENGASUH

31 Mon

HARI LA-
HIR NU KE
-96

31 Mon

MISS
LANGUAGE
2022
PROGRAM
LUGHOH

JANUARY 2022

m	t	w	t	f	s	s
					01	02
03	04	05	06	07	08	09
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

“Apa sih,gak penting banget.”meninggalkan Syahra yang masih terheran – heran,tak lama dari itu Syahra sadar sahabatnya mulai jauh.

“Alecca tunggu..”teriak Syahra dengan berlari mengejar Alecca.

- -

SMAN Elang 1 Bogor setiap hari jadi sekolah, mengadakan pertandingan antar kelas.SMAN Elang 1 Bogor terdiri dari 3 jurusan yakni IPA,IPS,Bahasa setiap jurusan terdapat 7 kelas.Pertandingan puncak biasanya karate.Setiap kelas wajib mengeluarkan 1 perwakilan untuk mengikuti pertandingan tersebut.

“Partisipasinya ya.”sambil membagikan brosur acara.

“Semoga acara kita berjalan lancar.”ujar Syahra.

“Semoga saja.”jawab Alecca.

“Alecca!”yang dipanggil menoleh.

“Ini bunga buat kamu.”dengan menyodorkan bunga.

“Sorry,aku gak suka bunga fake.”berlalu meninggalkan Doni yang penuh dengan rasa kecewa,tiba – tiba seorang pria menghadang jalan Alecca.

“Kenapa bunganya gak diambil?dia repot – repot beli bunga tapi kamu gak ngehargain.”nasihat pria itu.

“Kalau aku terima sama aja aku ngasih harapan .Toh emang aku gak suka bunga fake,lagian kamu ngapain ikut campur urusan orang?!”berlalu meninggalkan pria tadi.

“Minta maaf atau aku akan sebarin ke grup sekolah kalau siswi yang mereka banggakan gak punya hati dan sering nyakitin hati cowok”dengan mengampil potret Alecca.

“Gak akan pernah ada ancaman yang ngaruh buat aku.”menampilkan senyum devilnya.

“Oke,kalau gitu aku tantang kamu tanding karate di puncak acara?”Alecca merasa tertantang dan membalikkan badannya menghadap pria itu.

“Siapa takut?”

“Kalau aku yang menang kamu harus nurutin semua kemauan yang aku minta.”ujar Alecca.

“Oke deal.”keduanya menampilkan senyum devil kemudian berpaling dan pergi.

“Ca kamu gak sakit kan?”khawatir Syahra menempelkan tangannya di dahi Alecca.

“Enggak,kenapa sih?”mengibas tangan Syahra agar pergi dari dahinya.

“Kamu yakin mau tanding?”

“Kelihatannya?”

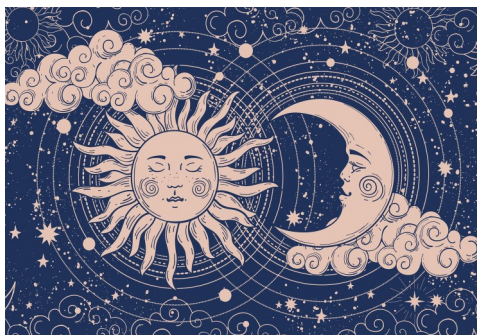
“Kamu tau Razor itu atlet karate handal.”

“Terus kenapa?”

“Ya,aku khawatir aja sama kamu.”

SUN MOON

Oleh :.SA_KA.



“Aku yakin ini yang terbaik.”

“Tapi...”

“Ini sudah keputusanku.” potongnya

“Bagaimana denganmu.”

“Tak usah memperdulikanku,aku tak akan lama lagi.”

- -

Pagi ini matahari bersinar hangat,angin berhembus pelan mengajak dedaunan menari , berirama dengan kicauan.

“Pagi ma”

“Pagi sayang , sarapan dulu.”

“Nanti aja disekolah , keburu kesiangan.”

“Berangkat dulu ma.” mengecup punggung tangan.

“Hati – hati Alecca.”

“Iya ma.”

Gissha Alecca gadis berumur 19 tahun yang memiliki paras cantik ,dan postur tubuh yang tidak terlalu tinggi tapi dia baik dalam segala bidang ,tak ada satu orang pun yang berani mendekat , mungkin karena dia berasal dari kalangan orang berada atau karena dia terlalu dingin dengan semua orang terutama kaum adam.

:Alecca.”

“Hai.”

“Apa kabar ?Makin cantik aja.”goda Syahra.

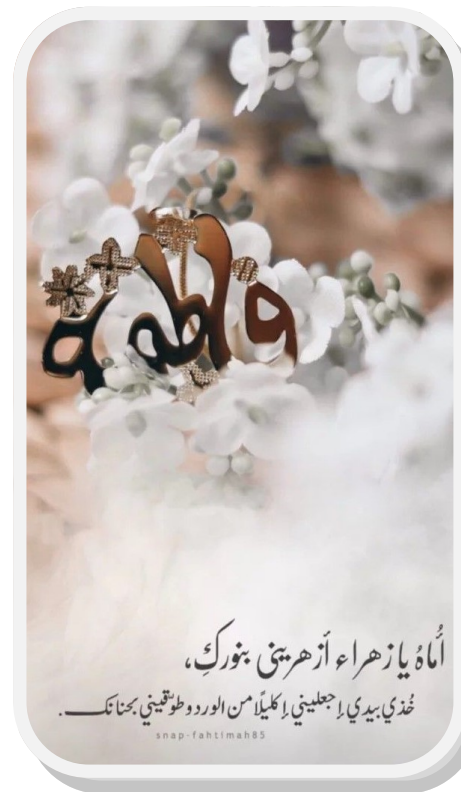
“Apa sih.”Syahra tidak menimpali ucapan Alecca ,dia terkagum dengan seorang yang ada di belakang sahabatnya itu.Alecca menyadari Syahra sedang melihat seseorang,seketika itu Alecca berbalik dan mendapati seorang pria yang berdiri dihadapannya.

“Ada yang bisa saya bantu?”Tanya Syahra

“Ada.”tatapan tak terbaca

“Bisa gak kamu dan temanmu ini gak cekikikan di tengah jalan,ngehalangin orang lewat aja.”kemudian berlalu menerobos keduanya.

“Waw,selama ini gak ada yang pernah nyuekin kamu ca.”ujar Syahra



SAYYIDAH Fatimah

Az-Zahra merupakan sosok teladan muslimah yang begitu mulia. Dikenal sebagai sosok putri dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam, Ia juga mewariskan sifat yang dapat diteladani, seperti kesabaran dan kegihannya sangat luar biasa di dalam memperjuangkan Islam.

Siapakah wanita penghuni surga ?

Dai muda Nahdlatul Ulama (NU), Habib Ahmad bin Hasan Alaydrus mengungkap tiga keistimewaan dari sosok Sayyidah Fatimah Az-Zahra yang bisa diteladani.

Dilansir dari channel YouTubanya, Habib Ahmad menjelaskan, hal pertama yang membuat Siti Fatimah menjadi sosok istimewa ialah gemar memandang wajah Rasulullah.

Diceritakan ketika Rasulullah hendak keluar kota, kemudian ia menyempatkan diri untuk bersilaturahmi mengunjungi rumah kerabatnya satu per satu, di rumah Fatimah menjadi tempat yang terlama paling ia kunjungi. Rasulullah senang menciumi

kepalanya, hingga Aisyah pun bertanya: "Wahai Rasulullah apa yang membuat engkau begitu senang dari menciumi Siti Fatimah?"

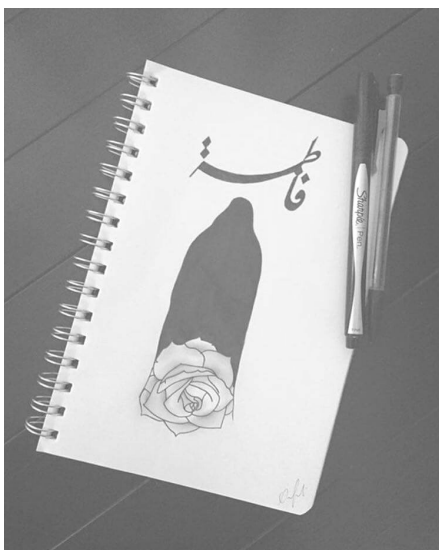
Rasulullah menjawab: "Tidaklah kamu tahu bahwa Fatimah ini adalah manusia bidadari, setiap aku menciumi kepalanya, sama seperti aku mencium wangi surga," jawab Rasulullah.

Menjelang ajal menjemput Rasulullah, Fatimah menangis tersedu-sedu. Nabi membisikkan kepadanya dua kali, pada saat bisikan pertama Fatimah masih menangis, namun Fatimah tersenyum ketika Nabi selesai membisikkan hal kedua kepadanya.

Adapun, bisikan pertama Nabi memberitahukan bahwa ajalnya sudah tiba dan dekat, ia akan dipanggil oleh Allah Ta'ala. Kali kedua, bahwa Nabi memberitahukan keluarga pertamanya ialah orang-orang per-

tama yang akan menyusul ke hadapan Allah.

"Dicatatkan dalam sejarah, bahwa sejak 75 hari setelah kematian Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam kemudian putrinya ikut menyusul," ujar Habib Ahmad dalam ceramahnya.



Hal yang dapat kita teladani, sebagaimana kisah tersebut apabila kita ingin berjumpa dengan Rasulullah kelak, yaitu jauhkanlah pandangan mata dari apa yang diharamkan Allah.

tempat buruk seperti halnya bar, arena balapan liar, atau tempat – tempat buruk lainnya, melainkan ia akan sering bersinggah di masjid, majlis – majlis musyawarah islam dan lain – lain. Dan tak lain ia akan bertemu dengan orang – orang baik dan pria – pria yang sholih, serta pertemuan tersebut menghasilkan perkenalan, setelah itu sang pria akan terlebih dahulu mengingang karena perilaku dan sifat serta akhlak wanita tersebut. Maka terbentuklah keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.

Nah dari situlah kita para wanita yang insya Allah sholihah ini, hendaknya bersinggah dan berperilaku serta berakhlak baik.

Kita gunakan itu sebagai modal utama untuk bisa mendapatkan jodoh pria sholih dan berakhlak juga tentunya.

Doa Meminta Jodoh

"Rabbanaa hab lanaa min azwaajinaa wa zurriyyatinaa qurrota a'yun." (QS. al-Furqan: 74)

Artinya:

"Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan dan keturunan dari kalangan kami sebagai penenang hati."

Doa Meminta Jodoh yang Baik dan Cocok

Selain itu, doa yang satu ini juga dapat diamalkan secara rutin agar segera dipertemukan dengan jodoh yang baik dan cocok bagi kita.

"Rabbbi, innî limâ anzalta ilayya min khairin faqîr". (QS. al-Qashas: 24)

Artinya:

"Ya Tuhanku, sungguh aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku," (Surat Al-Qashas ayat 24). (Dikutip dari :<https://www.merdeka.com/trending>)

Jodoh & Takdir

Oleh : _I.L.K.A_

Jodoh dan takdir adalah 2 hal yang saling berkaitan.

Mengapa demikian..?

Karena jodoh kita adalah takdir kita dan seseorang yang ditakdirkan untuk kita adalah jodoh kita. Banyak orang berargumen bahwa "Jodoh adalah cerminan hidup."

Yap... Benar sekali. Sebagaimana firman Allah dalam Surat An – Nur : 26

لَخَبِئَتٌ لِّلْخَبِيئِينَ وَالْخَبِئُونَ لِّلْخَبِئَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِّلطَّيِّبِينَ
وَالطَّيِّبُونَ لِّلطَّيِّبَاتِ

Artinya :

Perempuan-perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji untuk perempuan-perempuan yang keji (pula), sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (pula).

Mengapa seperti itu...? Coba renungkan!

Wanita baik – baik yang berakhlak tidak akan mungkin bertempat di tempat –

Habib Ahmad melanjutkan, keistimewaan kedua yang bisa diteladani ialah Fatimah sangat gemar membaca Alquran. Hingga akhir hayatnya pun ia selalu dekat dengan Alquran.

Tak dapat dipungkiri lagi, Alquran diturunkan sebagai pedoman kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Barangsiapa yang sering membacanya kelak, usahanya akan sukses dan akan dikumpulkan dengan orang-orang shalih.

"Bacalah, walaupun hanya selemba setiap hari, ketika membukanya (Alquran) maka akan ada cahaya yang menerangi batin," tuturnya.

Keistimewaan ketiga, Fatimah merupakan sosok yang tabah, ikhlas dan memiliki kesabaran luar biasanya. Habib Ahmad mengatakan, tidak ada yang menginfakkan lebih hartanya selain dari Sayyidah Fatimah. Rasulullah sehabis mengunjungi

rumah Sayyidah Fatimah. Saat itu, Rasulullah tidak memiliki apapun untuk disedekahkan.

3 Keistimewaan Fatimah Az-Zahra yang Patut Diteladani

Dikisahkan seorang pengemis datang dan meminta kepada

Akan tetapi, ia menuntun kepada pengemis tersebut untuk memintanya kepada Siti Fatimah.

Kala itu hanya ada sebuah alas tidur dari bahan berkulit kambing milik putranya Hasan dan Hussein. Ketika ia memberikannya, sang pengemis pun marah karena apa yang Dan didapatkannya tidak dapat mengisi perutnya yang kosong tersebut. Sayyidah Fatimah menyadari, ternyata masih ada harta yang tersisa dari dirinya. keberkahan yang berlipat ganda. keberkahan yang berlipat ganda. *Subhanallah*, Maha Besar

Allah telah menciptakan sosok yang mulia seperti Sayyidah Fatimah Az-Zahra sebagai salah satu suri teladan.

"Maka dari itu, berinfaqlah, dan sedekah untuk membersihkan harta dan jiwamu, karena perbuatan tersebut adalah perbuatan yang mulia dan baik. Mudah mudahan, istri-istri kita, ibu-ibu kita, anak-

anak perempuan melalui perlelangan di Makkah, kalung tersebut mampu membiayai makanan untuk berbulan-

berbulan bagi seorang manusia. kita, kakak-kakak dan adik-adik perempuan kita, dapat meneladani sifat Fatimah -Zahra," tutupnya. / muslim.okezone.com



KAN KITA KEBO

@fdlyhmrhdh112327

Kalimantan timur

Dipeternakan indah jaya ada dua ekor sapi, hidup mereka selalu tenang, lalu pada suatu hari....

Sang anak bertanya pada induknya.

Anak kebo: "ma.... manusia kok banyak ibadahnya? kenapa kita nggak?"

Induk kebo: "kan kita kebo nak..."

Lalu anak kebo melihat segerombolan orang-orang yang sedang mengaji di bawah pohon yang rindang. anak kebo tersebut bertanya lagi kepada induknya.

Anak kebo: "itu mereka ngaji kok kita nggak ma..."

Induk kebo: "kan kita kebo"

Setelah itu anak kebo melihat masyarakat kampung sedang sholat berjamaah di masjid, anak kebo tersebut bertanya lagi kepada ibunya

Anak kebo: "itu mereka shalat kok kita nggak ma..."

Induk kebo: "kan kita kebo nak..."

Lalu anak kebo melihat segerombolan preman yang asyik nongkrong di sekitar peternakan sapi, anak kebo tersebut bertanya lagi kepada ibunya

Anak kebo: "nahhh... itu manusia.. kok mereka tidak shalat ma?"

Induk kebo: "kan dia kebo"

